

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis data, pada akhirnya pembahasan “Pembagian Keuntungan dengan Sistem Bagi Hasil antara Nelayan dan Pemilik Kapal di Desa Kuala Tambangan Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembagian keuntungan dengan sistem bagi hasil antara nelayan dengan pemilik kapal di desa Kuala tambangan menurut kebiasaan masyarakat setempat di mana mereka terlebih dahulu melakukan perjajian secara lisan untuk menyepakati kerjasama, seluruh modal untuk melaut di tanggung oleh pemilik kapal dan yang menjalankan kapalnya adalah nelayan sebagai pengelola modal, dengan sistem bagi hasil 50% : 50% setengah untuk nelayan dan setengah lagi untuk pemilik kapal, dan apabila terjadi kerusakan maka pemilik kapal yang bertanggung jawab untuk memperbaikinya, ketika pelaksanaan pembagian hasil pemilik kapal akan memanggil nelayan untuk membagikan hasil perolehan saat melaut dan juga sebagai saksi saat pembagian berlangsung.
2. Kendala dalam proses pembagian keuntungan dengan sistem bagi hasil yang dialami nelayan dan pemilik kapal yakni terjadinya, ketidaktahuan masyarakat tentang adanya undang-undang perjanjian bagi hasil perikanan

yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan perjanjian bagi hasil. Yang mereka tahu adalah perjanjian yang seperti sudah berlaku oleh pendahulunya yaitu secara lisan atas dasar kepercayaan dan kesepakatan. Kerusakan saat melaut seperti jaring ikan yang tertabrak terumbu karanga, terjadinya kerusakan mesin kapal saat melaut, cuaca yang tidak menentu kurangnya hasil yang di peroleh saat melaut yang menyebabkan pembagiannya sedikit dan keterlambatan dari pengepul untuk menyerahkan hasil yang diperoleh saat melaut.

B. Saran

1. Pemilik Kapal

- a. Dalam melaksanakan perjanjian kerjasama bagi hasil pemilik kapal hendaklah mengadakan kerjasama secara tertulis walaupun perjanjian kerjasama dilakukan secara lisan sah dilakukan namun kerjasama secara tertulis lebih mempunyai kekuatan hukum. Selain itu juga untuk mengantisipasi terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan nantinya dan dalam pembagian keuntungan bagi hasil hendaknya melibatkan semua pihak yang ikut dalam kerjasama, jangan hanya perwakilan agar tidak ada rasa kecurigaan satu sama lain. Karena dalam perjanjian kerjasama adanya keterbukaan, kejujuran dan keadilan sangatlah penting.
- b. Sebaiknya dalam mengatasi kendala-kendala dalam pembagian keuntungan pemilik kapal menyediakan alat yang di gunakan lebih

modern lagi sehingga membantu perolehan hasil melaut lebih banyak.

2. Nelayan

- a. Dalam pembagian keuntungan dengan sistem bagi hasil sebaiknya nelayan menghadiri saat pembagian hasil sehingga tidak ada kecurigaan yang salah dalam pembagian keuntungan dan melakukan kerjasama secara tertulis sehingga mengurangi resiko apabila terjadi masalah kedepannya.

Dalam mengatasi kendala-kendala dalam pembagian keuntungan sebaiknya nelayan antisiapsi sebelum berangkat melaut sebaiknya nelayan lebih teliti lagi menyiapkan keberangkatan melaut seperti mesin kapal, jaring, dan peralatan lainnya sehingga mengurangi resiko terjadi masalah dalam melaut,